

## **IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Keadaan Geografis**

Keadaan umum Desa Tirtonirmolo menjelaskan tentang letak geografis, struktur penduduk, dan keadaan pertanian yang ada di Desa Tirtonirmolo. Letak geografis menjelaskan tentang posisi serta luas wilayah. Keadaan penduduk mencakup tentang karakteristik penduduk yang dilihat dari jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan untuk keadaan pertanian menggambarkan tentang potensi pertanian di Desa Tirtonirmolo. Semua data tersebut bersumber dari data monografi Desa Tirtonirmolo tahun 2017.

#### **1. Letak dan Luas Wilayah Daerah Penelitian**

Desa Tirtonirmolo merupakan Desa yang berada di Kecamatan Kasihan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak antara Desa Tirtonirmolo dengan pusat Pemerintahan Kecamatan, jarak dengan Pusat Pemerintahan Kota 5.0 km, jarak dengan kota atau ibu kota kabupaten 5.0 km. secara administratif luas wilayah Desa Tirtonirmolo 513.0 Ha, dengan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ngestiharjo
- b. Sebelah Selatan dengan Desa Pendowoharjo
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Bangunjiwo
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Panggungharjo

Desa Tirtonirmolo memiliki 11 perdukahan yaitu Padokan Kidul, Jagonalan Lor, Plarunggan, Dongkelan Kuman, Padokan Lor, Mrisi, Beton, Kalipakis, Jeblog, Glondong, Jagonalan Kidul, yang sebagian besar terdapat suatu organisasi yaitu kelompok tani. Di Desa Tirtonirmolo Mrisi terdapat beberapa Kelembagaan Masyarakat seperti LKMD/LKMK, PKK, Karang Taruna, Kelompok Keagamaan, Gotong Royong, Badan Usaha Milik Desa, Kelompok Tani. Letak Desa Tirtonirmolo berada di Kota Yogyakarta, yang letaknya didaerah pertanian ditandai dengan banyaknya lahan sawah disekitar Desa Tirtonirmolo.

## **B. Keadaan Penduduk**

Jumlah penduduk di suatu daerah pasti akan mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan adanya jumlah kelahiran masyarakat setempat yang bertambah, beserta jumlah kematian, dan berpindahnya dan masuknya penduduk di Desa Tirtonirmolo. Jumlah penduduk akan suatu daerah dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, umur, mata pencahrian, dan pendidikan.

### **1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin**

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan antara perempuan dan laki-laki. Jumlah penduduk di Desa Tirtonirmolo yang sudah dicatat dalam perbukuan monografi Desa Tirtonirmolo tahun 2016 yaitu sebanyak 22856 Jiwa, 7396 KK dengan jumlah laki-laki 11543 Jiwa dan perempuan berjumlah 11313 Jiwa.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (orang)
Jumlah laki-laki	11.543
Jumlah perempuan	11.313
<b>Jumlah</b>	<b>22.856</b>

Sumber : Data monografi Desa Tirtonirmolo diolah tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Tirtonirmolo khususnya laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan hal ini mendukung banyaknya kegiatan kelompok yang lebih banyak menggunakan tenaga laki-laki didalam kegiatannya.

## 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Berdasarkan dari data yang didapat jumlah penduduk berdasarkan umur dapat dilihat dari umur produktif. Sedangkan penduduk yang tidak termasuk dalam umur produktif masih dalam jenjang pendidikan belum berkerja. Umur produktif dapat digunakan sebagai acuan informasi bagi Desa Tirtonirmolo. Menurut Undang-Undang tenaga kerja No. 13 Tahun 2003, ukuran umur produktif mulai dari 15 sampai 64 tahun dan umur non produktif antara 0 sampai 14 tahun serta diatas 64 tahun. Jika suatu daerah memiliki jumlah penduduk yang memiliki umur produktif lebih besar dari yang non produktif maka daerah tersebut akan cepat mengalami kemajuan. Jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Tirtonirmolo akan dilihat di tabel 10 seperti berikut.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Golongan umur	Jumlah orang
0 – 15	3.935
16 – 65	14.716
≥ 66	4.266
<b>Jumlah</b>	<b>22917</b>

Sumber : Data monografi Desa Tirtonirmolo diolah tahun 2016

Dari Tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Tirtonirmolo berumur 16 sampai 66 tahun yaitu 14.716, dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa Desa Tirtonirmolo sebagian besar penduduknya dalam golongan produktif, sehingga desa tersebut cepat mengalami kemajuan.

### **3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan jenjang yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal. Tingkat pendidikan yang diperoleh oleh seseorang dapat menjadikan kemampuan seseorang dalam berilmu, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang melalui keterampilan serta teknologinya lebih baik dari pada orang yang tidak melalui pendidikan formal. Pendidikan yang diperoleh dari masyarakat Desa Tirtonirmolo tentunya akan menambah tingkat pengetahuan dan penyerapan inovasi sehingga masyarakat yang memiliki pendidikan pasti lebih maju dibanding masyarakat lainnya. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
1	Taman kanak-kanak	232
2	SD	2,141
3	SMP	1,613
4	SMA/SMU/SMK	3,223
5	Akademi/D1-D3	2,228
6	S1	886
7	Pascasarjana/S2/S3	201
<b>Jumlah</b>		<b>10524</b>

Sumber : Data monografi Desa Tirtonormolo diolah tahun 2016

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Desa Tirtonormolo sudah mendapatkan pendidikan formal mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA/SMU/SMK, Akademis/D1-D3, S1, Pascasarjana sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Tirtonormolo tergolong dalam kategori tinggi karena kebanyakan penduduknya memiliki tingkat pendidikan yang cukup yaitu tingkat SMA dengan jumlah 3,223 orang dan Akademis berjumlah 2,228 orang.

#### 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencahrian

Mata pencahrian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pendapatan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin banyak penduduk yang mempunyai pekerjaan yang tetap maka ekonomi akan ikut menjadi baik dan masyarakat menjadi sejahtera. Untuk mengetahui sebaran penduduk bermata pencahrian harian di Desa Tirtonormolo dapat dilihat melalui Tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencahrian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	459
2	Buruh Migran	375
3	Pedagang barang kelontong	24
4	Peternak	85
5	Perawat swasta	26
6	Bidan swasta	6
7	Ahli pengobatan alternative	4
8	TNI	24
9	POLRI	39
10	Seniman/artis	18
11	Macam-macamTukang	366
12	Tukang batu	193
13	Pembantu rumah tangga	59
14	Pengacara	3
15	Wiraswasta	2.114
16	Purnawirawan/pension	400
17	Perangkat desa	25
18	Macam-macam Buruh	4.121
19	Jasa transportasi	24
20	Kontraktor	7
23	Pemilik usaha warung/resto	57
24	Sopir	46
25	Pemulung	3
26	Wartawan	2
27	Anggota legislative	1
28	Apoteker	3
<b>Jumlah</b>		<b>2097.2</b>

Sumber : Data monografi Desa Tirtonormolo diolah tahun 2016

Dari data Tabel 11 di atas ada jenis pekerjaan yang dilakukan yaitu macam-macam tukang, maksud dari macam-macam tukang ini adalah penggabungan dari beberapa jenis pekerjaan seperti tukang kayu, tukang besi, tukang anyaman dan jenis-jenis tukang lainnya selain itu ada juga pekerjaan macam-macam jenis buruh sama halnya dengan macam-macam pekerjaan maksud dari macam-macam jenis buruh yaitu ada beberapa pekerjaan yang sama-sama berada dibidang buruh seperti buruh harian lepas, buruh jasa transportasi serta buruh jasa informasi. dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berkerja berjumlah 2097.2 orang dari jumlah penduduk 22.856 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang berkerja merupakan sebagian besar dari jumlah total penduduk secara keseluruhan.

Sedangkan penduduk yang tidak berkerja dikarenakan faktor usia atau umur yang sudah tidak produktif, serta usia yang kurang dari 15 tahun. Ada juga penduduk yang tidak berkerja yaitu ibu rumah tangga namun, kebanyakan ibu-ibu rumah tangga juga mendapatkan hasil atau pendapatan sendiri dengan mengikuti kegiatan organisasi Desa seperti Kelompok Wanita Tani (KWT), dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Di Desa Tirtonirmolo memiliki 8 kelompok tani yang masih aktif hingga sekarang yaitu kelompok tani Randu Gumbolo 1, Randu Gumbolo 2, Randu Gumbolo 3, Padokan, Randu Watangan 1, Randu Watangan 2, Bulo Ketigo 1, dan Bulo Ketigo 2 dimana kelompok tersebut juga diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga yang berkerja maupun yang tidak berkerja.

Penduduk Desa Tirtonirmolo kebanyakan berkerja menjadi buruh harian lepas dengan jumlah 4.086 orang dan wiraswasta 2.114 orang, sehingga penduduk yang berada di Desa Tirtonirmolo lebih memilih bekerja disbanding menjadi petani.

### **C. Keadaan Pertanian**

Keadaan sektor pertanian di Desa Tirtonirmolo merupakan hal yang paling penting yang sektor tersebut dapat membantu pengembangan pertanian daerah itu sendiri. Namun, dikarenakan adanya bangunan pabrik yang berada di Desa Tirtnirmolo menjadikan lahan pertanian yang ada sedikit rusak dan menimbulkan masalah bagi para petaninya, hasil pertanian yang didapatpun menjadi menurun dan air yang mengalir berubah menjadi hitam dan bau menyebabkan penyakit pada tanaman yang ditanam oleh petani.

Dengan demikian pemerintah Dinas Pertanian melalui Balai Penyuluhan melaksanakan kegiatan Sekolah Lapang Tanam Jajar Legowo guna mengajarkan para petani untuk dapat menghasilkan padi lebih banyak dari biasanya dan otomatis akan meningkatkan hasil gabah juga.

Dalam kegiatan sekolah lapang sendiri banyak melibatkan pihak-pihak atau instansi yang berkompeten didalamnya seperti Dinas Pertanian, DPPKP ( Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan ), BPTP ( Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura ) dan yang terakhir yaitu Balai Penyuluhan Daerah Bantul, yang dihadirkan langsung sebagai pengajar untuk memberikan informasi kepada petani terkait sekolah lapang tanam jajar legowo. Instansi tersebut lebih banyak memberitahukan informasi mengenai kelemahan petani dalam bertani juga memberitahukan lebih tentang keunggulan menanam menggunakan pola tanam jajar legowo dibandingkn dengan bertani menggunakan pola konvensional, lebih dari pada itu dalam setiap pertemuannya petani juga mendapat pengetahuan baru mengenai tanaman padi seperti bagaimana memilih benih yang bibit yang baik serta pada pertemuan akhir kegiatan sekolah lapang petani diberikan kesempatan untuk menyampaikan keluhan kesahnya selama bertani kepada Instansi yang diundang untuk mendapat perhatian lebih.

Desa Tirtonirmolo dapat memanfaatkan lahan yang dimiliki oleh kelompok tani untuk melaksanakan kegiatan SLTJL dengan fasilitas yang sudah disiapkan oleh tim Balai Penyuluhan Bantul.



